

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Secara umum tingkat komitmen belajar siswa kelas X SMA Negeri 11 berada pada kategori tinggi dan sedang.
2. Terdapat perbedaan komposisi capaian perkembangan pada setiap indikator dan aspek komitmen belajar yang terdiri dari lima (5) aspek dan tujuh belas (17) indikator yang saling terkait dalam proses pembelajaran.
3. Terdapat tiga indikator yang mencapai tingkat perkembangan yang termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu : a) indikator K-2 (mengetahui informasi lingkungan dan komponen lain yang menunjang pencapaian tujuan dalam proses belajar); b) indikator KE-1 (bersikap toleran terhadap frustrasi ); dan indikator KE-3 (dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain). Sedangkan 14 indikator lainnya berada pada level sedang.
4. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator komitmen belajar dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah dua aspek yang mencapai tingkat perkembangan terendah yaitu aspek aspek motif berprestasi, dan aspek kemampuan mengidentifikasi orang-orang yang dianggap penting dalam proses pembelajaran.
5. Dari hasil uji kelayakan oleh beberapa pakar bimbingan dan praktisi bimbingan dan konseling dilapangan, program bimbingan dan konseling yang

disusun secara hipotetik efektif untuk mengembangkan komitmen belajar siswa.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komitmen belajar secara umum termasuk ke dalam kategori tinggi dan sedang. Namun dalam setiap aspek dan indikator terdapat tingkat perkembangan yang berbeda dan hampir semua aspek belum mencapai tingkat optimal.

Profil perilaku komitmen belajara siswa Sekolah Menengah Atas yang dihasilkan penelitian ini merupakan salah satu potret perkembangan siswa dalam proses pembelajaran

Bagi pelaksana layanan BK SMA Negeri 11, profil tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu timbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 11 Bandung.

Pada penelitian ini, disampaikan rekomendasi kepada pihak pelaksana layanan BK SMA Negeri 11 Kota Bandung berupa rumusan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan komitmen belajar siswa sekolah menengah atas. Masih diperlukan basis empiris, suprastruktur dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung diterapkannya rumusan program tersebut. Untuk itu, pihak BK SMA Negeri 11 Bandung disarankan agar menempuh tiga langkah sebagai berikut ini.

- a. Pelaksanan Layanan BK SMA Negeri 11 Bandung memverifikasi secara menyeluruh profil komitmen belajar siswa yang dihasilkan penelitian ini.

- b. Pelaksanaan Layanan BK SMA Negeri 11 Bandung melakukan pengukuran tingkat komitmen belajar pada setiap jenjang sebagai analisis kebutuhan penunjang.
- c. Pelaksanaan Layanan BK SMA Negeri 11 Bandung melakukan uji kelaikan konseptual maupun empiris terhadap program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan komitmen belajar siswa sekolah menengah atas.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Membandingkan gambaran umum tingkat komitmen belajar siswa sekolah menengah atas pada setiap jenjang kelas, jenis kelamin dan tingkat prestasi, sehingga gambaran yang dihasilkan cenderung dinamis dan menyeluruh.
- b. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam. Sejauh ini, cukup sulit menemukan hasil-hasil penelitian yang khusus mengenai komitmen belajar pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA dan PT)
- c. Menelaah indikator-indikator komitmen belajar dan hubungannya dengan *performance* dan prestasi belajar pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA, dan PT) dilihat dari berbagai faktor seperti tingkat ekonomi, latar belakang keluarga, demografi.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba empiris program layanan Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan Komitmen Belajar Siswa pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA, dan PT).